



Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Pelafalan Ayat Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Nurul Islam Bekasi

Mohammad Badrul^{1*}, Wida Prima Mustika², Andi Sanjaya³.

^{1,2,3}Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika

*Korespondensi: mohammad.mbl@bsi.ac.id

ABSTRAK. Al-Qur'an memiliki peran yang sangat sentral dalam kehidupan manusia. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan utama dalam Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah salah satu hal yang wajib dididik oleh lembaga pendidikan kepada anak didik beragama Islam. Oleh karena itu, pendidikan yang mengarahkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an haruslah dilaksanakan dengan baik, tersistematis dan terencana. Mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an bagi manusia, maka sangat diperlukan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Islam adalah lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Bekasi, Jawa Barat. Lembaga ini berfokus pada pembinaan generasi muda melalui program tahfidz Al-Qur'an, dengan tujuan mencetak hafidz dan hafidzah yang tidak hanya menguasai hafalan Al-Qur'an tetapi juga memahami ilmu-ilmu keislaman secara menyeluruh. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, baik secara internal seperti sulitnya menjaga konsistensi dan motivasi seperti menurunnya semangat untuk menghafal Al Qur'an, Proses menjaga hafalan seringkali lebih berat dari pada menghafal baru dan beban hafalan yang berat kadang membuat santri mengalami kelelahan mental. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Aplikasi Qara'a dirancang untuk memudahkan pengguna dalam membaca, memahami, dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an secara interaktif. Aplikasi ini memungkinkan pengguna dapat sekaligus melakukan tahsin dengan cara merekam bacaan Al-Qur'annya untuk kemudian diperiksa kebenaran bacaannya oleh kecerdasan buatan yang ada pada aplikasi tersebut. Hal ini akan membantu para santri untuk melakukan tahsin sebelum melakukan tahsin langsung ke ustad dan akan membantu pihak pesantren ditengah keterbatasan tenaga pendidik di lingkungan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Islam Bekasi.

Kata kunci: Al-Qur'an; Kecerdasan Buatan; Santri; Qara'a.

ABSTRACT. The Qur'an has a very central role in human life. Reading the Qur'an is one of the main practices in Islam. The ability to read the Qur'an is one of the things that must be taught by educational institutions to Muslim students. Therefore, education that leads to the ability to read the Qur'an must be carried out properly, systematically and planned. Given how important the Qur'an is for humans, it is very necessary to provide Qur'an education for children as the next generation of the nation. Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Islam is an Islamic educational institution located in Bekasi, West Java. This institution focuses on fostering the younger generation through the Qur'an tahfidz program, with the aim of producing hafidz and hafidzah who not only master the memorization of the Qur'an but also understand Islamic sciences as a whole. However, in its implementation, there are various challenges that must be faced, both internally such as the difficulty of maintaining consistency and motivation such as decreasing enthusiasm for memorizing the Qur'an, the process of maintaining memorization is often more difficult than memorizing new ones and the heavy burden of memorization sometimes makes students experience mental fatigue. The development of science and technology, encourages renewal efforts in the utilization of technological results. The Qara'a application is designed to make it easier for users to read, understand, and



improve their reading of the Qur'an interactively. This application allows users to simultaneously perform tahsin by recording their reading of the Qur'an to then check the accuracy of the reading by the artificial intelligence in the application. This will help students to perform tahsin before performing tahsin directly to the ustad and will help the Islamic boarding school amidst the limited number of teaching staff in the Nurul Islam Bekasi Tahfidz Qur'an Islamic Boarding School.

Keywords: *Al-Qur'an; Artificial Intelligence; Student; Qara'a.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an memiliki peran yang sangat sentral dalam kehidupan manusia. Al-Qur'an adalah pedoman atau petunjuk hidup bagi umat manusia, terutama bagi orang-orang yang bertakwa. Al-Qur'an bukan hanya kitab suci umat Islam, tetapi juga merupakan pedoman hidup yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, baik spiritual, moral, sosial, maupun intelektual[1]. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Hal ini tidak hanya menyangkut pelafalan huruf-huruf Arab, tetapi juga berkaitan dengan pemahaman terhadap adab dan kaidah membaca Al-Qur'an, terutama ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan utama dalam Islam. Bagi setiap Muslim, membaca Al-Qur'an bukan hanya sebuah ibadah, tetapi juga bentuk kedekatan dengan Allah dan cara untuk memahami petunjuk-Nya. Mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan manusia maka sangat diperlukan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa, diantaranya memberi bekal peserta didik untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah salah satu hal yang wajib dididik oleh lembaga pendidikan kepada anak didik beragama Islam. Oleh karena itu, pendidikan yang mengarahkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an haruslah dilaksanakan dengan baik, tersistematis dan terencana[2]. Mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an bagi manusia, maka sangat diperlukan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan merupakan kegiatan seseorang atau kelompok orang ataupun lembaga dalam membantu individu ataupun sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya[3].

Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Islam adalah lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Bekasi, Jawa Barat tepatnya di Islamic Center. Lembaga ini berfokus pada pembinaan generasi muda melalui program tahfidz Al-Qur'an, dengan tujuan mencetak hafidz dan hafidzah yang tidak hanya menguasai hafalan Al-Qur'an tetapi juga memahami ilmu-ilmu keislaman secara menyeluruh. Pondok pesantren Tahfidz ini menawarkan program pendidikan tahfidz Al-Qur'an yang dirancang untuk membina santri dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an secara mendalam. Program ini bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya hafal Al-Qur'an tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran Islam. Pesantren tahfidz Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muslim yang cinta dan hafal Al-Qur'an. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, baik secara internal seperti sulitnya menjaga konsistensi dan motivasi seperti menurunnya semangat untuk menghafal Al Qur'an, Proses menjaga hafalan (muraja'ah) seringkali lebih berat dari pada menghafal baru dan beban hafalan yang berat kadang membuat santri mengalami kelelahan mental atau burnout, terutama jika tidak diimbangi dengan rekreasi atau pendekatan belajar yang menyenangkan. atau dari faktor eksternal seperti minimnya dukungan dari keluarga sehingga kurang memberikan dukungan emosional dan spiritual kepada anak-anak mereka, godaan teknologi dan media sosial dan masyarakat kadang menganggap pesantren tahfidz hanya mencetak "penghafal teks", padahal mereka harus dipersiapkan menjadi pemimpin dan pembawa perubahan[4]. Tantangannya adalah menjadikan para hafidz juga berdaya saing, berwawasan luas, dan kontributif secara sosial. Tantangan lainnya dalam hal



pengasuhan dan pembinaan seperti pengajar tahfidz yang tidak hanya hafal tetapi juga menguasai ilmu tajwid, metode hafalan, dan mampu membimbing secara psikologis masih terbatas dan Sebagian pesantren belum memiliki sistem pendampingan psikologis atau konseling untuk membantu santri yang mengalami stres atau krisis semangat. atau tantangan manajemen dan kelembagaan seperti beberapa pesantren masih kekurangan fasilitas seperti asrama yang layak, ruang belajar yang nyaman, atau akses digital yang mendukung proses pembelajaran modern, Pendanaan pesantren sering mengandalkan donasi dan iuran[5], sehingga sulit mengembangkan program unggulan jika tidak ada dukungan berkelanjutan dan Tantangan dalam menyusun kurikulum yang seimbang antara hafalan Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan umum. Pesantren dituntut mampu mencetak hafidz yang juga siap bersaing secara intelektual di dunia luar.

AI (*Artificial Intelligence*) bermakna kecerdasan tiruan atau kecerdasan buatan yang diaplikasikan dengan pekerjaan sehari-hari untuk membuat kerja sistem menjadi lebih efisien, yaitu waktu lebih cepat. Tujuan AI bukan untuk menggantikan sesuatu secara keseluruhan, tetapi mencari bentuk sistem kerja yang efisien untuk fungsi tertentu, sehingga manusia yang selalu dihadapkan dengan banyak kegiatan dapat bekerja secara optimal[6]. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Al-Qur'an pun tidak terlepas dari dampak kemajuan teknologi ini[5]. Al-Qur'an digital sangat membantu ketika seseorang ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya. Salah satu aplikasi AI yang dapat digunakan untuk membantu hal ini adalah aplikasi Qara'a atau aplikasi ngaji.ai. Aplikasi Qara'a adalah aplikasi belajar Al-Qur'an berbasis teknologi kecerdasan buatan (AI) yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam membaca, memahami, dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an secara interaktif dan personal. Aplikasi Qara'a menjadi salah satu aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang banyak diminati oleh komunitas Muslim kontemporer[7]. fitur utama aplikasi ini adalah fitur belajar al qur'an yang langsung tampak pada halaman muka aplikasi. tidak seperti kebanyakan fitur belajar al qur'an yang hanya menampilkan informasi hukum-hukum bacaan Al-Qur'an, aplikasi ini memungkinkan pengguna dapat sekaligus melakukan tahsin dengan cara merekam bacaan Al-Qur'annya untuk kemudian diperiksa kebenaran bacaannya oleh *artificial intelligence* yang ada pada aplikasi tersebut[3]. Lebih jauh pengguna bahkan dapat menyetorkan hafalannya dan mendapatkan sertifikat keterangan hafalan pada aplikasi ini.

Karena itu, Universitas Bina Sarana Informatika melalui Fakultas Teknik dan Informatika melakukan kerjasama dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Islam mengadakan pelatihan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Untuk Pelafalan Ayat Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Nurul Islam Bekasi. Salah satu aplikasi *Artificial Intelligence* yang dapat digunakan untuk membantu hal ini adalah aplikasi Qara'a yang memiliki fitur memungkinkan pengguna dapat sekaligus melakukan tahsin dengan cara merekam bacaan al qur'annya untuk kemudian diperiksa kebenaran bacaannya oleh *artificial intelligence* yang ada pada aplikasi tersebut[8]. Hal ini akan membantu para santri untuk melakukan tahsin sebelum melakukan tahsin langsung ke ustad dan akan membantu pihak pesantren ditengah keterbatasan tenaga pendidik di lingkungan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Islam Bekasi. Pelatihan ini merupakan salah satu bentuk Tri Dharma perguruan tinggi yaitu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai bagian solusi dari permasalahan masyarakat.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diimplementasikan melalui kegiatan tatap muka dengan difokuskan pada tema Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Untuk Pelafalan Ayat Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Nurul Islam Bekasi bagi Santri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Islam Bekasi. Dengan pendekatan ceramah, diskusi dan praktek langsung, para peserta memiliki kesempatan untuk langsung

mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh narasumber. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Untuk Pelafalan Ayat Al-Qur’an di Pondok Tahfidz Nurul Islam Bekasi” terdiri dari 5 tahap yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, dilaksanakan beberapa aktivitas dalam rangka mendapatkan informasi pendukung tentang mitra, meliputi identifikasi permasalahan mitra, diskusi dengan mitra untuk menentukan materi yang akan diberikan dan teknis pelaksanaan.

2. Pengajuan Proposal kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada LPPM

Setelah didapatkan pemetaan masalah dan kebutuhan pengabdian masyarakat, tahapan berikutnya adalah penyusunan proposal berisi Pendahuluan, Target dan Luaran, Metode Pengabdian Masyarakat serta Biaya dan Jadwal Kegiatan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

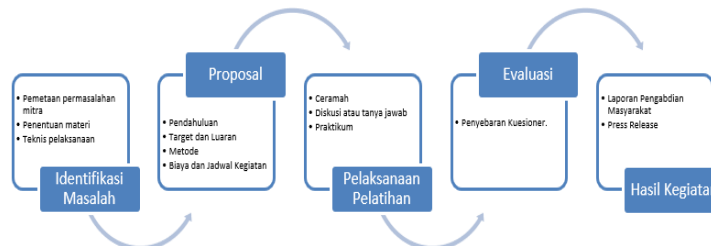
Pelaksanaan pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dalam bentuk ceramah disampaikan oleh Tutor, diskusi, tanya jawab sesuai dengan permasalahan dilapangan dan pelaksanaan praktikum mulai dari latihan dan quiz yang dilakukan oleh para peserta dengan menyesuaikan kasus yang ada dilapangan supaya lebih faktual.

4. Evaluasi

Untuk mendapatkan masukan terhadap kegiatan guna perbaikan atas kekurangan atau kesalahan yang terjadi, maka setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat tahap berikutnya adalah evaluasi dengan cara menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan. Hal ini guna meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat yang dilakukan di masa mendatang.

5. Hasil kegiatan

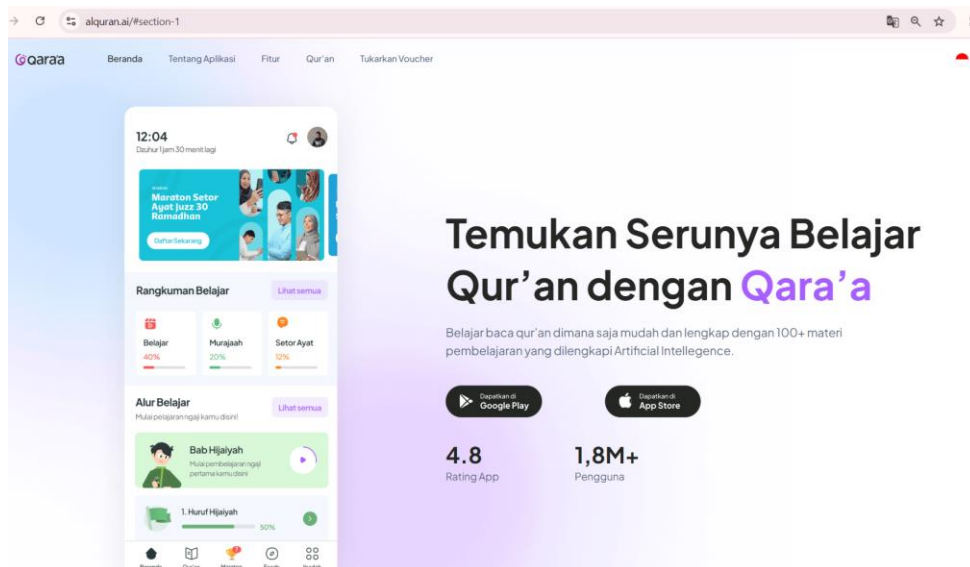
Luaran dari pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa Laporan Pengabdian Masyarakat kepada LPPM dan Press Release pada media elektronik dengan harapan menginspirasi masyarakat luas tentang pemikiran konseptual atau ide-ide yang telah dicapai di bidang pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Skema Tahapan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Mei 2025 di Pondok Tahfidz Qur'an Nurul Islam Bekasi terletak di kompleks Islamic Center Bekasi yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.22, RT.005/RW.002, Marga Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17141. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini tutor memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence* di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya para peserta pelatihan diberikan materi berupa penyampaian materi secara lisan memakai bantuan slide proyektor dengan tema Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Untuk Pelafalan Ayat Al Qur'an di Pondok Tahfidz Nurul Islam Bekasi, dalam hal ini menggunakan aplikasi Qara'a[4]. Sebagai dukungan pelaksanaan kegiatan pada awal kegiatan diberikan tanya jawab singkat untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta terhadap tema yang akan diberikan sebagai data pembandingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.



Gambar 2. Tampilan halaman Qara'a

Dari pelatihan, para peserta dapat memahami penggunaan aplikasi Qara'a ini. fitur utama aplikasi ini adalah fitur belajar Al-Qur'an yang langsung tampak pada halaman muka aplikasi seperti menampilkan informasi hukum-hukum bacaan al qur'an dan melakukan tahsin dengan cara merekam bacaan al qur'annya untuk kemudian diperiksa kebenaran bacaannya oleh *Artificial Intelligence* yang ada pada aplikasi tersebut. Lebih jauh pengguna bahkan dapat menyetorkan hafalannya dan mendapatkan sertifikat keterangan hafalan pada aplikasi ini. Untuk mendalami pemahaman kepada peserta diberikan sesi diskusi sembari melaksanakan praktek langsung.



Gambar 3. Proses demonstrasi aplikasi Qara'a

Dalam proses diskusi para peserta sangat aktif dalam menanyakan fitur-fitur yang tersedia pada qara'a. Dalam tool Qara'a ini terdapat fitur *Artificial Intelligence* yang mampu membantu dalam menyelesaikan sebuah tugas seperti melakukan tahsin dengan cara merekam bacaan Al Qur'annya untuk kemudian diperiksa kebenaran bacaannya oleh *artificial intelligence* yang ada pada aplikasi tersebut. hal ini merupakan inovasi menarik untuk dilakukan ditengah sulitnya mendapat pengajar tahfidz yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan pihak pesantren pengajar tahfidz yang tidak hanya hafal tetapi juga menguasai ilmu tajwid, metode hafalan, dan mampu membimbing secara psikologis. Dengan menggunakan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* diharapkan dapat menghasilkan santri tahfidz yang cerdas serta tidak ketinggalan dengan dunia teknologi informasi saat ini. Generasi santri digital di masa depan tidak hanya ahli dalam ilmu agama, tetapi juga siap menghadapi revolusi teknologi. Pondok pesantren harus membuktikan bahwa *Artificial Intelligence* bukan ancaman, melainkan mitra untuk melestarikan nilai-nilai pesantren sekaligus membentuk generasi santri yang relevan di era digital[9]. Kunci suksesnya terletak pada keseimbangan dalam memanfaatkan teknologi tanpa mengabaikan peran guru sebagai pembimbing akhlak dan spiritual.



Gambar 4. Pendampingan oleh pendamping tutor

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan angket untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta, dimana dari angket tersebut didapatkan hasil jika semua peserta menyatakan bahwasanya kegiatan ini dapat menambah wawasan mereka terhadap penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* khususnya qara'a sebagai tools untuk membaca, memahami, dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an secara interaktif dan personal[10]. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab terhadap hasil praktek dalam penggunaan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* Menggunakan qara'a oleh tutor dibantu bersama tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hasil luaran yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Mei 2025 di Pondok Tahfidz Qur'an Nurul Islam Bekasi terletak di kompleks Islamic Center Bekasi yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.22, RT.005/RW.002, Marga Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17141 untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para santri dalam memahami lebih jauh implementasi *Artificial Intelligence* yang mampu membantu dalam menyelesaikan sebuah tugas seperti melakukan tahsin dengan cara merekam bacaan al qur'annya untuk kemudian diperiksa kebenaran bacaannya oleh *Artificial Intelligence* yang ada pada aplikasi tersebut. Pengguna bahkan dapat menyetorkan hafalannya dan mendapatkan sertifikat keterangan hafalan pada aplikasi ini. Dengan menggunakan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* diharapkan dapat menghasilkan santri tahfidz yang cerdas serta tidak ketinggalan dengan dunia teknologi informasi saat ini.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dilakukan secara offline pada hari Minggu, 18 Mei 2025 di Pondok Tahfidz Qur'an Nurul Islam Bekasi terletak di kompleks Islamic Center Bekasi yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.22, RT.005/RW.002, Marga Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17141. Kegiatan ini dilakukan setelah didapatkan pemetaan masalah dan kebutuhan pengabdian masyarakat terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk Pelafalan Ayat Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi Qara'a di Pondok Tahfidz Nurul Islam, Kegiatan ini diikuti oleh 17 orang



peserta yang merupakan santri dari Pondok Tahfidz Qur'an Nurul Islam Bekasi dengan tema "Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Untuk Pelafalan Ayat Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Nurul Islam". Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta yang merupakan santri dari Pondok Tahfidz Nurul Islam dapat mengimplementasikan *Artificial Intelligence* yang mampu membantu dalam menyelesaikan sebuah tugas seperti melakukan tahsin dengan cara merekam bacaan al qur'annya untuk kemudian diperiksa kebenaran bacaannya oleh *Artificial Intelligence* yang ada pada aplikasi tersebut. Lebih jauh pengguna bahkan dapat menyetorkan hafalannya dan mendapatkan sertifikat keterangan hafalan pada aplikasi ini. Hal ini akan membantu para santri untuk melakukan tahsin sebelum melakukan tahsin langsung ke ustad dan akan membantu pihak pesantren ditengah keterbatasan tenaga pendidik di lingkungan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Islam Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. Saputra, "Kehadiran Ngaji.ai serta Tantangan Misinterpretasi dan Distorsinya bagi Umat Islam," *Edu Ceria*, vol. 2, no. 2, pp. 164–182, 2024.
- [2] N. R. Salsal Bila, Ahmad Sanusi Luqman, "Penggunaan Aplikasi Qara'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X MAS Al-Maksum Stabat," *Khazanah J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 12, pp. 2439–2450, 2022.
- [3] M. Abdul Majid, "Pembelajaran Al-Qur'an Secara Digital: Pergeseran Sistem Isnad dan Peneguhan Ototritas Baru," *J. SMaRT*, vol. 9, no. 1, pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSA_T_STRATEGI_MELESTARI.
- [4] M. Safitri, "Pemanfaatan Aplikasi Belajar Al-Qur ' an Qara ' a Dilengkapi Teknologi Artificial Intelligence (AI) Meningkatkan Taraf Baca Al-Qur ' an," *Manaj. Bus. Innov. Conf.*, vol. 8, pp. 293–311, 2025.
- [5] R. Z. M Ubaidilah, "Pemanfaatan Artificial Intelligenci dalam Belajar Al Qur'an: Studi Pada Aplikasi Ngaji.Ai," *MQTBI J. Al Qur an dan Hadis*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2025.
- [6] N. M. N. Agustina Putri Subatas, "Implementasi Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Ummi pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah," *Indones. J. Islam. Stud.*, vol. 11, pp. 6–14, 2023.
- [7] Liptan6.com, "Tembus 1 Juta Pengguna, Aplikasi Qara'a Sasar Pasar Global," *Liptan6.com*, 2022. <https://www.liptan6.com/regional/read/5028515/tembus-1-juta-pengguna-aplikasi-qaraa-sasar-pasar-global?page=2>.
- [8] N. A. Mochammad Ikhsan, Dadan Rusmana, Yayan Rahtikawati, "Disrupsi Periwiyatan Al-Qur'an: Studi Kasus Al-Qur'an Berbasis Artificial Intellegence Pada Aplikasi Tarteel, Qara'a, Dan Ngaji.Ai," *J. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 2, no. Tradisi Yasinan, p. 10, 2023.
- [9] H. P. Amanah, "Menyambut Era Artificial Intelligence (AI) di Dunia Pesantren," *SMA Plus Pesantren Amanah*, 2024. <https://www.smaamanah.sch.id/read/88/menyambut-era-artificial-intelligence-ai-di-dunia-pesantren>.
- [10] A. R. E. N. Seftin Fitri Ana Wati, Anindo Saka Fitri, Anita Wulansari, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Qara'a Sebagai Media Pembelajaran Mengaji Online Interaktif Di Tpq Al-Hidayah Medokan Sawah," *J. Inov. Pengabd. Masy.*, vol. 04, no. 01, pp. 1–9, 2024.